

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggambarkan tentang seberapa besar pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Keterampilan Tata Busana terhadap kemandirian peserta didik kelas XI di MAN 2 Kulon Progo. Penelitian ini melibatkan tiga variabel, yaitu dua variabel independen yaitu Pembelajaran Akidah Akhlak (X1) dan Pembelajaran Keterampilan Tata Busana (X2) dan variabel dependen yaitu kemandirian (Y). Data-data dari semua variabel didapat dengan menggunakan angket. Adapun responden berjumlah 30 berasal dari semua peserta didik kelas XI MAN 2 Kulon Progo yang belajar Keterampilan Tata Busana.

Data yang valid adalah data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Data yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dan data tersebut bersifat tetap, ajeg atau dapat dipercaya disebut data yang baik.<sup>100</sup> Maka, sebelum angket disebar harus diuji validitas isinya untuk menilai kualitas butir angket. Selain itu, uji prasyarat analisis data juga dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y.

---

<sup>100</sup>Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian ...*, hlm. 141.

## 1. Uji Validitas dan Realiabilitas Instrumen

### a. Hasil uji validitas

Uji validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan melalui analisis butir soal yakni sebanyak 36 soal pada 3 angket yaitu 15 soal pada angket Pembelajaran Akidah Akhlak, 8 pada angket Pembelajaran Keterampilan Tata Busana dan 13 pada angket kemandirian.

Untuk menilai kelayakan isi aitem, maka dilakukan analisis dari indikator yang diukur yang dilakukan oleh panel *expert* dan bersifat kualitatif. Pada penelitian ini, penilaian dilakukan oleh pembimbing 1 dan pembimbing 2. Kemudian, hasilnya dianalisis untuk mendapatkan nilai indeks Aiken's yang dihitung dengan rumus uji validitas isi Aiken's. Berdasarkan kaidah dari Heri Ratnawati yang menyatakan bahwa:

Jika nilai indeks kurang dari atau sama dengan 0,4, maka dikatakan validitasnya kurang, jika nilai indeks berkisar antara 0,4 sampai 0,8, maka validitasnya dikatakan sedang, dan jika nilai indeks lebih besar dari 0,8, maka validitasnya dikatakan sangat valid.<sup>101</sup>

Adapun hasil uji validitas instrumen angket Pembelajaran Akidah Akhlak ( $X_1$ ), Pembelajaran Keterampilan Tata Busana ( $X_2$ ) dan kemandirian (Y) dijelaskan pada Tabel 4, 5 dan 6.

---

<sup>101</sup>Heri Ratnawati, *Validitas Reliabilitas dan Karakteristik Butir* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), hlm. 19.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas Isi Angket Pembelajaran Akidah Akhlak**

No Soal	P1	P2	S1 (r-lo)	S2 (r-lo)	$\sum S$ (S1+S2)	Indeks V ( $\sum S/[n(c-1)]$ )	Keterangan
1	4	5	3	4	7	0,875	Sangat Valid
2	5	4	4	3	7	0,875	Sangat Valid
3	4	5	3	4	7	0,875	Sangat Valid
4	4	4	3	3	6	0,750	Valid
5	3	4	2	3	5	0,625	Valid
6	4	3	3	2	5	0,625	Valid
7	4	5	3	4	7	0,875	Sangat Valid
8	5	4	4	3	7	0,875	Sangat Valid
9	5	3	4	2	6	0,750	Valid
10	4	4	3	3	6	0,750	Valid
11	4	5	3	4	7	0,875	Sangat Valid
12	5	5	4	4	8	1,000	Sangat Valid
13	3	4	2	3	5	0,625	Valid
14	5	5	4	4	8	1,000	Sangat Valid
15	4	5	3	4	7	0,875	Sangat Valid

Pada Tabel 4, hasil uji validitas butir soal memiliki nilai yang berkisar antara 0,625 – 1,000, dengan demikian seluruh butir pada angket Pembelajaran Akidah Akhlak dianggap valid dan layak untuk digunakan dalam proses pengambilan data.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Validitas Isi Angket Pembelajaran Keterampilan Tata Busana**

No Soal	P1	P2	S1 (r-lo)	S2 (r-lo)	$\sum S$ (S1+S2)	Indeks V ( $\sum S/[n(c-1)]$ )	Keterangan
1	5	4	4	3	7	0,875	Sangat Valid
2	4	3	3	2	5	0,625	Valid
3	3	4	2	3	5	0,625	Valid
4	4	5	3	4	7	0,875	Sangat Valid
5	5	5	4	4	8	1,000	Sangat Valid
6	4	3	3	2	5	0,625	Valid
7	5	4	4	3	7	0,875	Sangat Valid
8	4	5	3	4	7	0,875	Sangat Valid

Pada Tabel 5, hasil uji validitas butir soal memiliki nilai yang berkisar antara 0,625 – 1,000, dengan demikian seluruh butir pada angket Pembelajaran Keterampilan Tata Busana dianggap valid dan layak untuk digunakan dalam proses pengambilan data.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Validitas Isi Angket Kemandirian**

No Soal	P1	P2	S1 (r-lo)	S2 (r-lo)	$\sum S$ (S1+S2)	Indeks V $\frac{\sum S}{[n(c-1)]}$	Keterangan
1	4	5	3	4	7	0,875	Sangat Valid
2	4	4	3	3	6	0,750	Valid
3	5	4	4	3	7	0,875	Sangat Valid
4	4	4	3	3	6	0,750	Valid
5	5	5	4	4	8	1,000	Sangat Valid
6	5	4	4	3	7	0,875	Sangat Valid
7	4	4	3	3	6	0,750	Valid
8	3	4	2	3	5	0,625	Valid
9	4	3	3	2	5	0,625	Valid
10	4	5	3	4	7	0,875	Sangat Valid
11	5	4	4	3	7	0,875	Sangat Valid
12	4	5	3	4	7	0,875	Sangat Valid
13	4	3	3	2	5	0,625	Valid

Pada Tabel 6, hasil uji validitas butir soal memiliki nilai yang berkisar antara 0,625 – 1,000, dengan demikian seluruh butir pada angket kemandirian dianggap valid dan layak untuk digunakan dalam proses pengambilan data.

b. Hasil uji reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini dihitung berdasarkan pada teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS. Adapun kriteria penentuan nilainya adalah “apabila nilai *cronbach's alpha* <

0,7, maka dinyatakan kurang reliabel, apabila nilai *cronbach's alpha*  $\geq 0,7$ , maka dinyatakan reliabel.”<sup>102</sup>

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen angket Pembelajaran Akidah Akhlak ( $X_1$ ), Pembelajaran Keterampilan Tata Busana ( $X_2$ ) dan kemandirian (Y) dijelaskan pada Tabel 7, 8 dan 9.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Isi Angket Pembelajaran Akidah Akhlak**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,758	15

Pada Tabel 7, dapat diketahui bahwa analisis 15 aitem pertanyaan instrumen menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,758. Pada Tabel 2, diketahui bahwa nilai yang berkisar antara 0,700 – 0,799 memiliki kategori *acceptable* (diterima). Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket Pembelajaran Akidah Akhlak reliabel dalam proses pengambilan data.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Isi Angket Pembelajaran Keterampilan Tata Busana**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,867	8

---

<sup>102</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 80-81.

Pada Tabel 8, dapat diketahui bahwa analisis 8 aitem pertanyaan instrumen menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,867. Pada Tabel 2, diketahui bahwa nilai yang berkisar antara 0,800 – 0,899 memiliki kategori *good* (baik). Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket Pembelajaran Keterampilan Tata Busana reliabel dalam proses pengambilan data.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Isi Angket Kemandirian**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,897	13

Pada Tabel 9, dapat diketahui bahwa analisis 13 aitem pertanyaan instrumen menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,897. Pada Tabel 2, diketahui bahwa nilai yang berkisar antara 0,800 – 0,899 memiliki kategori *good* (baik). Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket kemandirian reliabel dalam proses pengambilan data.

## 2. Hasil Angket

### a. Hasil angket Pembelajaran Akidah Akhlak

Angket Pembelajaran Akidah Akhlak berisi 15 aitem butir soal yang diberikan kepada 30 responden. Adapun data hasil angket Pembelajaran Akidah Akhlak setelah ditabulasi disajikan pada Tabel 10.

**Tabel 10**  
**Hasil Tabulasi Data Pembelajaran Akidah Akhlak**

Reponden	Nilai	Reponden	Nilai	Reponden	Nilai
<b>1</b>	96	<b>11</b>	97	<b>21</b>	79
<b>2</b>	89	<b>12</b>	83	<b>22</b>	80
<b>3</b>	93	<b>13</b>	88	<b>23</b>	81
<b>4</b>	88	<b>14</b>	85	<b>24</b>	91
<b>5</b>	72	<b>15</b>	84	<b>25</b>	92
<b>6</b>	89	<b>16</b>	84	<b>26</b>	85
<b>7</b>	85	<b>17</b>	93	<b>27</b>	89
<b>8</b>	77	<b>18</b>	89	<b>28</b>	89
<b>9</b>	89	<b>19</b>	92	<b>29</b>	91
<b>10</b>	87	<b>20</b>	93	<b>30</b>	96

Berdasarkan Tabel 10, perhitungan terhadap data angket Pembelajaran Akidah Akhlak dari 30 peserta didik, diperoleh kisaran nilai antara 77-97. Setelah dilakukukan penilaian, hasilnya kemudian diolah menggunakan bantuan SPSS untuk mengetahui analisis deskriptif statistiknya. Adapun hasil analisis deskriptif dari hasil tabulasi Tabel 10 disajikan pada Tabel 11.

**Tabel 11**  
**Analisis deskriptif Angket Pembelajaran Akidah Akhlak**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembelajaran Akidah Akhlak	30	25,00	72,00	97,00	87,5333	5,84119

Berdasarkan Tabel 11, angket Pembelajaran Akidah Akhlak ( $X_1$ ) diperoleh nilai sebaran data (*range*) adalah 25. Nilai minimum adalah 72, sedangkan nilai maksimum adalah 97.

Adapun nilai rata-rata (*mean*) adalah 87,53 dan standar deviasi sebesar 5,84.

b. Hasil angket Pembelajaran Keterampilan Tata Busana

Angket Pembelajaran Akidah Akhlak berisi 8 aitem butir soal yang diberikan kepada 30 responden. Adapun data hasil angket Pembelajaran Keterampilan Tata Busana setelah ditabulasi disajikan pada Tabel 12.

**Tabel 12**  
**Hasil Tabulasi Data Pembelajaran Keterampilan Tata Busana**

<b>Reponden</b>	<b>Nilai</b>	<b>Reponden</b>	<b>Nilai</b>	<b>Reponden</b>	<b>Nilai</b>
<b>1</b>	83	<b>11</b>	95	<b>21</b>	80
<b>2</b>	93	<b>12</b>	73	<b>22</b>	75
<b>3</b>	100	<b>13</b>	65	<b>23</b>	48
<b>4</b>	85	<b>14</b>	88	<b>24</b>	90
<b>5</b>	75	<b>15</b>	78	<b>25</b>	93
<b>6</b>	80	<b>16</b>	80	<b>26</b>	95
<b>7</b>	80	<b>17</b>	88	<b>27</b>	93
<b>8</b>	70	<b>18</b>	63	<b>28</b>	93
<b>9</b>	83	<b>19</b>	78	<b>29</b>	83
<b>10</b>	60	<b>20</b>	83	<b>30</b>	100

Berdasarkan Tabel 12, perhitungan terhadap data angket Pembelajaran Akidah Akhlak dari 30 peserta didik, diperoleh kisaran nilai antara 60-100. Setelah dilakukukan penilaian, hasilnya kemudian diolah menggunakan bantuan SPSS untuk mengetahui analisis deskriptif statistiknya. Hasil analisis deskriptif dari hasil tabulasi Tabel 12 disajikan pada Tabel 13.

**Tabel 13**  
**Analisis deskriptif Angket Pembelajaran Keterampilan Tata Busana**

<b>Descriptive Statistics</b>						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembelajaran Keterampilan Tata Busana	30	52,00	48,00	100,00	81,6667	12,14377

Berdasarkan Tabel 13, angket Pembelajaran keterampilan Tata Busana ( $X_2$ ) diperoleh nilai sebaran data (*range*) adalah 52. Nilai minimum adalah 48, sedangkan nilai maksimum adalah 100. Adapun nilai rata-rata (*mean*) adalah 81,67 dan standar deviasi sebesar 12,14.

c. Hasil angket kemandirian

Angket Pembelajaran Akidah Akhlak berisi 13 aitem butir soal yang diberikan kepada 30 responden. Adapun data hasil setelah ditabulasi disajikan pada Tabel 14

**Tabel 14**  
**Hasil Tabulasi Data Kemandirian**

<b>Reponden</b>	<b>Nilai</b>	<b>Reponden</b>	<b>Nilai</b>	<b>Reponden</b>	<b>Nilai</b>
<b>1</b>	92	<b>11</b>	94	<b>21</b>	78
<b>2</b>	88	<b>12</b>	71	<b>22</b>	82
<b>3</b>	98	<b>13</b>	78	<b>23</b>	63
<b>4</b>	85	<b>14</b>	74	<b>24</b>	89
<b>5</b>	71	<b>15</b>	75	<b>25</b>	88
<b>6</b>	95	<b>16</b>	94	<b>26</b>	83
<b>7</b>	78	<b>17</b>	89	<b>27</b>	94
<b>8</b>	71	<b>18</b>	80	<b>28</b>	95
<b>9</b>	78	<b>19</b>	91	<b>29</b>	83
<b>10</b>	72	<b>20</b>	89	<b>30</b>	100

Berdasarkan Tabel 14, perhitungan terhadap data angket Pembelajaran Akidah Akhlak dari 30 peserta didik, diperoleh kisaran nilai antara 63-100. Setelah dilakukukan penilaian, hasilnya kemudian diolah menggunakan bantuan SPSS untuk mengetahui analisis deskriptif statistiknya. Hasil analisis deskriptif dari hasil tabulasi Tabel 14 disajikan pada Tabel 15.

**Tabel 15**  
**Analisis deskriptif Angket Kemandirian**

<b>Descriptive Statistics</b>						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemandirian	30	37,00	63,00	100,00	83,9333	9,56622

Berdasarkan Tabel 15, angket Pembelajaran kemandirian (Y) diperoleh nilai sebaran data (*range*) adalah 37. Nilai minimum adalah 63, sedangkan nilai maksimum adalah 100. Adapun nilai rata-rata (*mean*) adalah 83,93 dan standar deviasi sebesar 9,57.

## **B. Analisis Data**

### **1) Uji Prasyarat Analisis Data**

Sebelum dilakukan uji regresi, perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak ( $X_1$ ), Pembelajaran Keterampilan Tata Busana ( $X_2$ ), dan kemandirian (Y). Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, dan uji

homogenitas. Jika ketiga asumsi tersebut berhasil dipenuhi, kemudian dilanjutkan dengan uji regresi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai residu/perbedaan yang ada memiliki distribusi normal atau tidak normal. Teknik analisisnya adalah “jika nilai probability sig 2 tailed  $\geq 0,05$ , maka distribusi data normal, jika nilai probability sig 2 tailed  $< 0,05$ , maka distribusi data tidak normal.”<sup>103</sup> Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 16.

**Tabel 16**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pembelajaran Akidah Akhlak	0,132	30	<b>0,190</b>	0,961	30	0,321
Pembelajaran Keterampilan Tata Busana	0,115	30	<b>0,200*</b>	0,950	30	0,170
Kemandirian	0,131	30	<b>0,198</b>	0,963	30	0,361

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output hasil uji normalitas pada Tabel 16, maka dapat diambil keputusan sebagai berikut:

- 1) Data pada variabel Pembelajaran Akidah Akhlak ( $X_1$ ) pada kolom *Kolmogorov-Smirnov*, nilai sig. sebesar  $0,190 > 0,05$ ,

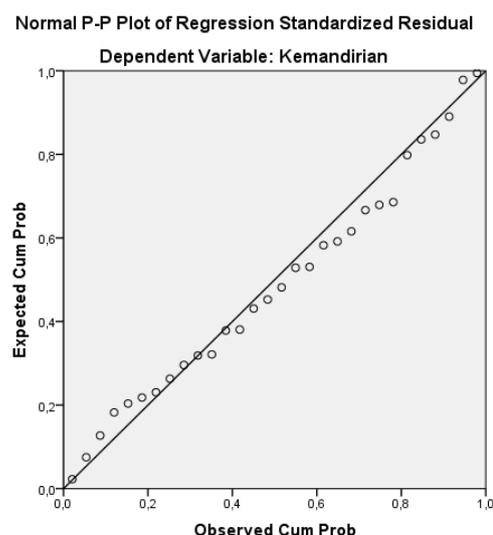
<sup>103</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 85.

sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel Pembelajaran Akidah Akhlak ( $X_1$ ) berdistribusi normal.

- 2) Data pada variabel Pembelajaran Keterampilan Tata Busana ( $X_2$ ) pada kolom Kolmogorov-Smirnov, nilai sig. sebesar  $0,200 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel Pembelajaran Keterampilan Tata Busana ( $X_2$ ) berdistribusi normal.
- 3) Data pada variabel kemandirian ( $Y$ ) pada kolom Kolmogorov-Smirnov, nilai sig. sebesar  $0,198 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel kemandirian ( $Y$ ) berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas berdasarkan plot yang telah dibuat disajikan pada Gambar 3.

**Gambar 3**  
**Hasil Uji Normalitas**



Adapun kaidah uji normalitas berdasarkan plot adalah “jika penyebaran titik berada disekitar garis diagonal dan mengikuti garis tersebut, berarti model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.”<sup>104</sup>

Berdasarkan kaidah hasil uji linearitas di atas, maka dapat diketahui bahwa uji linearitas berdasarkan plot pada gambar 3 menunjukkan bahwa penyebaran titik berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis tersebut yang berarti bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua variabel yang terdapat dalam penelitian, untuk mengetahui keduanya memiliki hubungan yang linier dan signifikan atau tidak. Adapun teknik analisisnya menggunakan *Analisis Varians* dengan kaidah “Jika nilai sig. < 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linier, Jika nilai sig. > 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier.”<sup>105</sup> Hasil uji linearitas disajikan pada Tabel 17 dan 18.

---

<sup>104</sup>Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20 Edisi Revisi* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 343.

<sup>105</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 90.

**Tabel 17**  
**Hasil Uji Linearitas Variabel Pembelajaran Akidah Akhlak**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian * Pembelajaran Akidah Akhlak	Between Groups	(Combined)	2002,367	15	133,491	2,869	0,028
		Linearity	1395,481	1	1395,481	29,987	<b>0,000</b>
	Within Groups	Deviation from	606,886	14	43,349	0,932	0,552
		Linearity	651,500	14	46,536		
Total			2653,867	29			

Berdasarkan output hasil uji linearitas pada Tabel 17, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel Pembelajaran Akidah Akhlak dengan variabel kemandirian. Kesimpulan ini diperoleh dari nilai signifikansi pada baris *Linearity* sebesar  $0,000 < 0,005$ , oleh karena itu, data variabel ini dapat dianalisis yang lebih lanjut.

**Tabel 18**  
**Hasil Uji Linearitas Variabel Pembelajaran Keterampilan  
 Tata Busana**

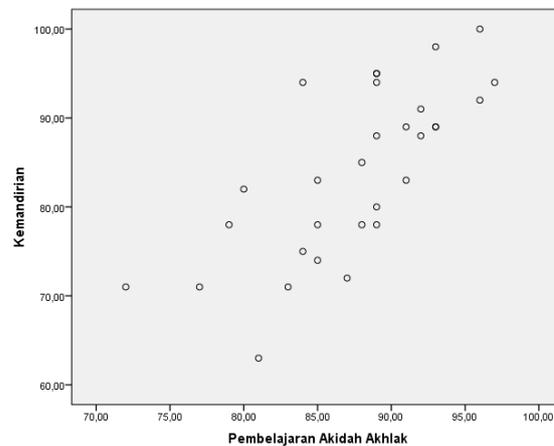
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian * Pembelajaran Keterampilan Tata Busana	Between Groups	(Combined)	1857,867	15	123,858	2,178	0,077
		Linearity	1482,931	1	1482,931	26,082	<b>0,000</b>
	Within Groups	Deviation from	374,935	14	26,781	0,471	0,914
		Linearity	796,000	14	56,857		
Total			2653,867	29			

Berdasarkan output hasil uji linearitas pada Tabel 18, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan linier antara

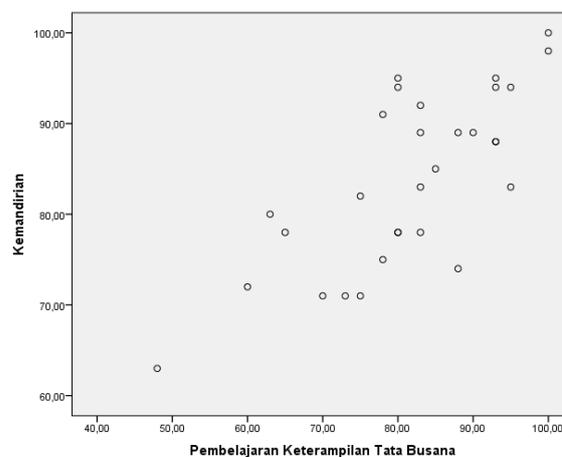
variabel Pembelajaran Keterampilan Tata Busana dengan variabel kemandirian. Kesimpulan ini diperoleh dari nilai signifikansi pada baris *Linearity* sebesar  $0,000 < 0,005$ , oleh karena itu, data variabel ini dapat dianalisis yang lebih lanjut.

Hasil uji normalitas berdasarkan plot yang telah dibuat disajikan pada Gambar 4 dan 5.

**Gambar 4**  
**Hasil Uji Linearitas Variabel Pembelajaran Akidah Akhlak**



**Gambar 5**  
**Hasil Uji Linearitas Variabel Pembelajaran Keterampilan Tata Busana**



Kaidah uji linearitas berdasarkan plot adalah “jika ada indikasi arah hubungan positif atau negatif, asumsi telah terpenuhi, namun jika arah tidak jelas, asumsi tidak terpenuhi.”<sup>106</sup>

Berdasarkan kedua gambar di atas yaitu gambar 3 dan 4, terlihat bahwa penyebaran titik keduanya membentuk arah ke atas dari kiri kekanan, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif baik diantara variabel Pembelajaran Akidah Akhlak ( $X_1$ ) dan variabel kemandirian (Y) seperti pada gambar 3 maupun variabel Pembelajaran Keterampilan Tata Busana ( $X_2$ ) dan variabel kemandirian (Y) seperti pada gambar 4.

c. Uji Homogenitas

Pengujian ini berfungsi untuk memilih responden atau sampel yang mempunyai kesamaan nilai varian atau pembeda sehingga dapat diambil kesimpulan sampel berasal dari populasi yang homogen atau heterogen.<sup>107</sup> Adapun kaidah uji homogenitas adalah “jika nilai sig. < 0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama, Jika nilai sig. > 0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.”<sup>108</sup> Uji homogenitas dilakukan dengan uji *Ststistik Levene* yang dijelaskan pada Tabel 19.

---

<sup>106</sup>Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20 Edisi Revisi...*, hlm. 355.

<sup>107</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 85.

<sup>108</sup>Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 119.

**Tabel 19**  
**Hasil Uji Homogenitas**

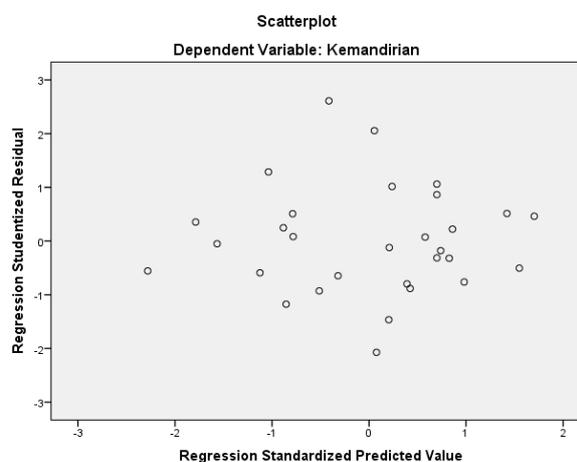
**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pembelajaran Akidah Akhlak	,049	1	28	<b>,827</b>
Pembelajaran Keterampilan Tata Busana	,306	1	28	<b>,585</b>

Berdasarkan output pada Tabel 19, hasil uji homogenitas yang menggunakan *One Way Anova* nilai sig. variabel Pembelajaran Akidah Akhlak ( $X_1$ ) sebesar  $0,827 > 0,05$ , maka data variabel Pembelajaran Akidah Akhlak ( $X_1$ ) bersifat homogen. Begitu pula dengan nilai sig. variabel Pembelajaran Keterampilan Tata Busana ( $X_2$ ) sebesar  $0,585 > 0,05$ , maka data variabel Pembelajaran Keterampilan Tata Busana ( $X_2$ ) bersifat homogen.

Hasil uji normalitas berdasarkan plot yang telah dibuat disajikan pada Gambar 5.

**Gambar 6**  
**Hasil Uji Homogenitas**



Kaidah uji homogenitas berdasarkan plot adalah “jika grafik atau data tersebut membentuk pola tertentu pada model regresi tersebut menjadi heterogenitas, namun jika menyebar maka model regresi tersebut memenuhi asumsi homogenitas.”<sup>109</sup>

Berdasarkan Gambar 6 hasil uji homogenitas di atas terlihat bahwa penyebaran titik menyebar, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi homogenitas.

## 2) Analisis Data

### a. Analisis korelasi

Analisis korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Adapun hasil analisis korelasi dijelaskan pada Tabel 20.

**Tabel 20**  
**Hasil Uji Analisis Korelasi**  
**Correlations**

		Pembelajaran Akidah Akhlak	Pembelajaran Keterampilan Tata Busana	Kemandirian
Pembelajaran Akidah Akhlak	Pearson Correlation	1	,512**	<b>,725**</b>
	Sig. (2-tailed)		,004	,000
	N	30	30	30
Pembelajaran Keterampilan Tata Busana	Pearson Correlation	,512**	1	<b>,748**</b>
	Sig. (2-tailed)	,004		,000
	N	30	30	30
Kemandirian	Pearson Correlation	<b>,725**</b>	<b>,748**</b>	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

<sup>109</sup>Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20 Edisi Revisi ...*, hlm. 343.

Berdasarkan pada Tabel 20, diperoleh informasi bahwa:

- 1) Besarnya hubungan antara variabel Pembelajaran Akidah Akhlak ( $X_1$ ) dan Pembelajaran Keterampilan Tata Busana ( $X_2$ ) dengan Pembelajaran Keterampilan Tata Busana ( $Y$ ) dapat dilihat pada nilai *pearson correlation* yaitu sebesar 0,725 dan 0,748 atau berada pada tingkat hubungan korelasi tinggi/kuat.
- 2) Nilai koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa arah hubungan antara variabel Pembelajaran Akidah Akhlak ( $X_1$ ) dan Pembelajaran Keterampilan Tata Busana ( $X_2$ ) terhadap Pembelajaran Keterampilan Tata Busana ( $Y$ ) adalah positif.
- 3) Hubungan antara variabel Pembelajaran Akidah Akhlak ( $X_1$ ) dan Pembelajaran Keterampilan Tata Busana ( $X_2$ ) terhadap Pembelajaran Keterampilan Tata Busana ( $Y$ ) juga signifikansi dikarenakan nilai *p-value* (Sig. (2 tailed)) sebesar  $0,000 < 0,005$  ( $p\text{-value} < 0,005$ ) pada taraf signifikansi  $\alpha=5\%$ .
- 4) Nilai N menunjukkan jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 responden.

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil adalah semakin baik Pembelajaran Akidah Akhlak dan Keterampilan Tata Busana, maka akan berdampak semakin tinggi kemandirian peserta didik kelas XI di MAN 2 Kulon Progo dan berlaku sebaliknya.

b. Analisis regresi

Untuk mengetahui jawaban terhadap rumusan permasalahan yang telah ditentukan yaitu ada tidaknya pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Pembelajaran Tata Busana terhadap kemandirian peserta didik, maka peneliti menggunakan analisis statistik regresi dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Analisis regresi yang digunakan peneliti adalah regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen/kriteria (variabel Y) dan kombinasi dua atau lebih variabel independen/prediktor (variabel X).<sup>110</sup> Adapun analisis hasil uji regresinya sebagai berikut:

- 1) Hasil uji pengaruh variabel Pembelajaran Akidah Akhlak ( $X_1$ ) dan variabel Pembelajaran Keterampilan Tata Busana ( $X_2$ ) terhadap variabel kemandirian (Y) dapat diketahui dari persamaan hasil regresi linier ganda dengan dua prediktor (Pembelajaran Akidah Akhlak dan Keterampilan Tata Busana) dapat dilihat pada Tabel 21.

---

<sup>110</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 153.

**Tabel 21****ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1904,571	2	<b>952,285</b>	34,314	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	749,296	27	27,752		
Total	2653,867	29			

a. Dependent Variable: Kemandirian

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Keterampilan Tata Busana, Pembelajaran Akidah Akhlak

Uji ANOVA pada Tabel 21, diketahui nilai *Mean Square* sebesar 952,285,  $F_{hitung}$  sebesar 34,314 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa kontribusi Pembelajaran Akidah Akhlak ( $X_1$ ) dan Pembelajaran Keterampilan Tata Busana ( $X_2$ ) adalah signifikansi dalam memprediksi variabel kemandirian (Y) peserta didik kelas XI di MAN 2 Kulon Progo.

- 2) Besarnya pengaruh antara variabel Pembelajaran Akidah Akhlak ( $X_1$ ) dan variabel Pembelajaran Keterampilan Tata Busana ( $X_2$ ) terhadap variabel kemandirian (Y) dapat dilihat pada Tabel 22.

**Tabel 22**  
**Koefisien Nilai Regresi**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	<b>15,393</b>	14,731		1,045	,305
1 Pembelajaran Akidah Akhlak	<b>,760</b>	,195	,464	3,898	,001
Pembelajaran Keterampilan Tata Busana	<b>,402</b>	,094	,510	4,283	,000

a. Dependent Variable: Kemandirian

Berdasarkan Tabel 22, dapat diketahui nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel. Persamaan regresi ganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \text{constant } B + \beta X_1 + \beta X_2 \dots\dots\dots \text{persamaan (1)}$$

Keterangan:

X<sub>1</sub>: Pembelajaran Akidah Akhlak

X<sub>2</sub>: Pembelajaran Keterampilan Tata Busana

Y : kemandirian peserta didik

Dengan memasukkan masing-masing nilai koefisien regresi ke persamaan (1), maka diperoleh persamaan yang menjelaskan pengaruh variabel Pembelajaran Akidah Akhlak (X<sub>1</sub>) dan variabel Pembelajaran Keterampilan Tata Busana (X<sub>2</sub>) terhadap variabel kemandirian (Y) sebagai berikut:

$$Y = 15,393 + 0,760 (X_1) + 0,402 (X_2)$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat diprediksi pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan

Keterampilan Tata Busana terhadap kemandirian dengan penjelasan sebagai berikut:

- a) Constanta  $\alpha$  15,393 menyatakan, bahwa jika tidak ada (sesuatu yang lain) yang mempengaruhi, maka nilai Y adalah sebesar 15,393 (sama dengan constant  $\alpha$ )
- b) Koefisien regresi variabel Pembelajaran Akidah Akhlak ( $X_1$ ) sebesar 0,760 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu unit variabel kemandirian (Y) dipengaruhi oleh Pembelajaran Akidah Akhlak ( $X_1$ ) sebesar 0,760.
- c) Koefisien regresi variabel Pembelajaran Keterampilan Tata Busana ( $X_2$ ) sebesar 0,402 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu unit variabel kemandirian (Y) dipengaruhi oleh Pembelajaran Keterampilan Tata Busana ( $X_2$ ) sebesar 0,402.

Selanjutnya, besarnya pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Keterampilan Tata Busana terhadap variabel kemandirian dapat dijelaskan berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 23.

**Tabel 23**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,847 <sup>a</sup>	,718	,697	5,26799

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Keterampilan Tata Busana, Pembelajaran Akidah Akhlak

Hasil uji pada Tabel 23 menunjukkan bahwa korelasi antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  bersifat kuat yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,847. Selanjutnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,718. Hal ini menunjukkan bahwa Pembelajaran Akidah Akhlak dan Keterampilan Tata Busana memberikan pengaruh sebesar 71,8% terhadap kemandirian peserta didik.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menganalisis setiap variabel. Dalam hal ini adanya Pembelajaran Akidah Akhlak dan Keterampilan Tata Busana memberikan pengaruh yang positif terhadap kemandirian peserta didik kelas XI di MAN 2 Kulon Progo dengan pengaruh sebesar 71,8%. Adapun hasil pembahasan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pembelajaran akidah akhlak ( $X_1$ ) dengan kemandirian ( $Y$ ). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,725, artinya terdapat hubungan yang bersifat kuat antara  $X_1$  dan  $Y$  dan  $p$  sebesar  $0,000 < \alpha$  yang artinya terdapat hubungan keduanya bersifat signifikan. Maka, hipotesis diterima.

Hasil analisis kuantitatif ini juga sejalan dengan hasil wawancara dengan Pak Sugiyono selaku guru Akidah Akhlak kelas

XI, beliau mengatakan bahwa memang benar belajar Akidah Akhlak dapat meningkatkan kemandirian peserta didik. Apalagi dalam bidang akhlak yang selalu mengikuti dalam kehidupan sehari-hari, memang semestinya pelajaran akhlak harus diajarkan kepada peserta didik untuk meghadapi dan menyikapi segala masalah yang akan atau sedang dihadapi.<sup>111</sup> Begitu pula dengan hasil wawancara dengan Jihan Mudawamah peserta didik kelas XI MIPA 2, ia menyatakan bahwa dengan belajar Akidah Akhlak kita dapat mempraktikkan langsung tentang apa yang telah diajarkan dalam kehidupan sehari hari. Pengajaran yang diberikan menuntun kita supaya memiliki jiwa sosial kemasyarakatan yang baik.<sup>112</sup>

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Krismi Winayang Sari, walaupun sedikit berbeda dari segi pengambilan variabel independennya. Penelitian Krismi mengungkap hubungan pengaruh Akidah Akhlak terhadap perilaku peserta didik sedangkan peneliti lebih spesifik pada perilaku kemandirian peserta didik. Hasil analisis dari penelitian yang Krismi lakukan mengungkapkan bahwa perilaku peserta didik dapat dipengaruhi oleh pendidikan Akidah Akhlak. Hal ini terbukti dari angka koefisien korelasi yang dihasilkan variabel X (pendidikan Akidah Akhlak) terhadap Y (perilaku siswa) adalah sebesar 0,94.

---

<sup>111</sup>Hasil Wawancara dengan Pak Sugiyono selaku Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas XI, pukul 11.18-14.05, Tanggal 14 Juli 2020 melalui *whatsapp*.

<sup>112</sup>Hasil Wawancara dengan Jihan Mudawamah peserta didik kelas XI MIPA 2, pukul 14.40-15.56, Tanggal 11 Juli 2020 melalui *whatsapp*.

Sedangkan koefisien determentasi yang diperoleh adalah sebesar 88,36%.<sup>113</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Sugiyono dan Jihan Mudawamah serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Krismi Winayang Sari, maka dapat dinyatakan bahwa Pembelajaran Akidah Akhlak memiliki pengaruh yang besar terhadap Kemandirian peserta didik.

2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pembelajaran keterampilan tata busana ( $X_2$ ) dengan kemandirian (Y). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,748, artinya terdapat hubungan yang bersifat kuat antara  $X_2$  dan Y dan  $p$  sebesar  $0,000 < \alpha$  yang artinya terdapat hubungan keduanya bersifat signifikan. Maka, hipotesis diterima.

Hasil analisis kuantitatif ini juga sejalan dengan hasil wawancara dengan Bu Esti Winarni selaku guru Keterampilan Tata Busana, beliau mengatakan bahwa dengan mempelajari Tata Busana, anak dapat mempraktekkan Keterampilannya untuk diri sendiri maupun orang lain. Sehingga keluar dari madrasah peserta didik bukan hanya pintar saja, tapi juga dapat menjadi pribadi yang mandiri dengan bekal yang telah didapat dari belajar Tata Busana.<sup>114</sup> Begitu pula dengan hasil wawancara dengan Nor Azizah peserta didik kelas XI IPS

---

<sup>113</sup>Krismi Winayang Sari, "Pengaruh Pendidikan Aqidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas II di MI Al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan", *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

<sup>114</sup>Hasil Wawancara dengan Bu Esti Winarni selaku Guru Keterampilan Tata Busana, pukul 14.00-14.36, Tanggal 11 Juli 2020 melalui *whatsapp*.

1, ia mengatakan bahwa Keterampilan Tata Busana dapat memperluas wawasan ilmu khususnya dalam dunia busana. Manfaat belajar Tata Busana yang paling dirasakan adalah kita dapat mengurangi ketergantungan dengan produksi pakaian.<sup>115</sup>

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Achmad Fauzi, walaupun sedikit berbeda dari segi pengambilan variabel dependennya. Penelitian Fauzi mengungkap implikasi pendidikan *life skill* terhadap kemandirian peserta didik sedangkan peneliti lebih spesifik pada Keterampilan Tata Busana. Hasil analisis dari penelitian yang Fauzi lakukan mengungkapkan bahwa dengan terlaksananya pendidikan *life skill* mempunyai implikasi terhadap kemandirian peserta didik. Kemandirian yang diperoleh meliputi kemandirian emosi, kemandirian ekonomi, kemandirian intelektual dan kemandirian sosial. Keterampilan Tata Busana pada penelitian Fauzi ini memberikan implikasi pada kemandirian ekonomi.<sup>116</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Esti dan Nor Azizah serta penelitian yang dilakukan oleh Achmad Fauzi, maka dapat dinyatakan bahwa Pembelajaran Keterampilan Tata Busana memiliki pengaruh yang besar terhadap Kemandirian peserta didik.

---

<sup>115</sup>Hasil Wawancara dengan Nor Azizah peserta didik kelas XI IPS 1, pukul 14.38-16.0, Tanggal 11 Juli 2020 melalui *whatsapp*.

<sup>116</sup>Achmad Fauzi, "Pendidikan *Life Skill* dan Implikasinya terhadap Kemandirian Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015", *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

3. Besar pengaruh pembelajaran akidah akhlak dan keterampilan tata busana terhadap kemandirian ditunjukkan dengan nilai *R Square* sebesar 0,718. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak dan keterampilan tata busana memberi pengaruh terhadap kemandirian sebesar 71,8%. Artinya, semakin besar Pembelajaran Akidah Akhlak dan Keterampilan Tata Busana yang diberikan kepada peserta didik, maka Kemandirian peserta didik akan semakin meningkat.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa Pembelajaran Akidah Akhlak dan Keterampilan Tata Busana memberi pengaruh terhadap Kemandirian sebesar 71,8%